

## PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA SIPAHUTAR KECAMATAN SIPOHOLON

Robinhot Sihombing<sup>1</sup>, Erika Christine Panggabean<sup>2</sup>, Endang Juliati Manullang<sup>3</sup>,  
Ruslan Juliana Pardosi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>) Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: pardosijuliana@gmail.com

### Abstrak

Peran ibu dalam keluarga memegang berbagai peranan penting dan sangat sentral, oleh sebab itu sudah sepatutnya ibu-ibu rumah tangga perlu diberdayakan baik dari pengetahuan maupun keterampilannya untuk turut meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga sederhana bagi ibu-ibu PKK Desa Sipahutar dan memberikan pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan makanan olahan pisang sebagai modal keterampilan untuk memulai industri rumah tangga. Metode yang digunakan adalah: 1) Ceramah dan diskusi; 2) Praktik pelatihan pembuatan produk makanan olahan pisang, antara lain pisang krispy, pisang kribo, keripik pisang, bolu pisang dan stik pisang. Hasil dari kegiatan ini yaitu: 1) Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan rumah tangga; 2) Ibu-ibu PKK memahami proses pembuatan aneka kreasi makanan olahan pisang diharapkan mampu menjadikan modal keterampilan dalam memulai industri rumah tangga.

**Kata kunci:** Keuangan Rumah Tangga, Pelatihan Kewirausahaan, PKK

### Abstract

The role of mothers in the family holds various important and very central roles, therefore it is fitting that housewives need to be empowered both in terms of knowledge and skills to help improve family welfare. This community service activity aims to provide simple household financial management education for PKK mothers in Sipahutar Village and provide entrepreneurship training through making processed banana food as a capital skill to start a household industry. The methods used are: 1) Lectures and discussions; 2) Practical training in making banana processed food products, including banana krispy, banana kribo, banana chips, banana sponge and banana sticks. The results of this activity are: 1) PKK women know and understand the basics of household financial management; 2) PKK women understand the process of making various banana processed food creations and are expected to be able to make capital skills in starting a household industry.

**Keywords:** Household Finances, Entrepreneurship Training, PKK

### PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mendukung kesejahteraan keluarga adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh besar terhadap upaya pembangunan keluarga, bahkan terhadap keberlangsungan hidup keluarga itu sendiri. (Mardiya, Mei 25, 2021). Tidak sedikit kasus perselisihan atau ketidakharmonisan keluarga yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Badan Pusat Statistik mencatat, terdapat 516.344 kasus perceraian di Indonesia pada 2022, dan perceraian yang disebabkan karena faktor ekonomi, yakni 110.939 kasus (Badan Pusat Statistik, 2023). Kemandirian suatu keluarga secara ekonomi tidak terlepas dari berbagai upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan manajemen dalam usaha ekonomi produktif sebuah keluarga sehingga peningkatan pendapatan dapat dicapai demi kelangsungan hidup keluarga (Mardiya, Mei 25, 2021).

Berbicara tentang ekonomi keluarga, tentu tidak terlepas dari peranan seorang ibu rumah tangga yang sangat sentral dalam keluarga. Ibu dalam keluarga memegang berbagai peranan penting. Mulai dari peran mengasuh anak, mendidik anak, mempersiapkan kebutuhan rumah tangga, mengelola keuangan rumah tangga, dan lain sebagainya. Semua peranan tersebut penting, demikian halnya dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pengelolaan atau manajemen keuangan keluarga adalah kemampuan keluarga mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keuangan keluarga (Maesaroh, 2015). Seorang ibu diharapkan memiliki kemampuan mengelola penghasilan keluarga secara efektif

dan efisien. Bagaimana mengatur pos-pos pengeluaran, bagaimana mempersiapkan dana pendidikan anak, proteksi kesehatan keluarga, dana darurat, dana pensiun, dan lainnya. Literasi keuangan adalah kecakapan hidup di abad 21 yang harus dikuasai individu dan masyarakat supaya tercapai kualitas dan taraf hidup yang lebih baik (Kemendikbud, 2017).

Di satu sisi, banyaknya tuntutan kebutuhan di masa sekarang ini juga menuntut beberapa ibu rumah tangga untuk turut meringankan perekonomian keluarga. Beberapa ibu memilih untuk bekerja sebagai karyawan, dan beberapa lainnya memilih untuk berwirausaha. Pilihan menjadi wiraswasta bagi ibu rumah tangga seringkali menjadi pilihan yang menarik, akan tetapi masih banyak para ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan tertentu sebagai modal untuk memulai industri rumah tangga. Mengingat peran seorang ibu yang begitu sentral dalam keluarga, sudah sepatutnya ibu-ibu rumah tangga perlu diberdayakan baik dari pengetahuan maupun keterampilannya untuk turut meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Desa Sipahutar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Desa Sipahutar secara lokasi cukup strategis karena berdekatan dengan kawasan pendidikan yakni kampus II IAKN Tarutung.

Tabel 1. Data Pekerjaan Ibu di Desa Sipahutar

Pekerjaan	Jumlah
Penenun	25 orang
Penjahit	15 orang
Pengusaha salon	5 orang
Pedagang	20 orang
Petani	100 orang
Guru	30 orang
Ibu Rumah Tangga	125 orang
Jumlah	300 orang

Sumber : Data Monografi Desa Sipahutar 2023

Pada saat observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, diperoleh beberapa data seperti, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang di Desa Sipahutar. Jumlah ibu-ibu yang merintis usaha masih relatif kecil. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, sementara berdasarkan data di desa ini terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Pada Tabel 1 di atas ditunjukkan bahwa sebanyak 125 orang ibu di Desa Sipahutar tidak bekerja di luar rumah atau hanya mengurus rumah tangga. Beberapa hal tersebut menjadikan potensi masyarakat Desa Sipahutar untuk merintis suatu usaha cukup berpeluang.

Berdasarkan analisa situasi dan kondisi inilah akhirnya kami dari tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) program studi S-1 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung ingin memberikan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu anggota Pembinaan Kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon.

#### 1. Permasalahan mitra

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap mitra di Desa Sipahutar diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

##### a. Masalah kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga pada ibu PKK Desa Sipahutar

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu tanggung jawab seorang ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Sipahutar memiliki tanggungan anak yang masih bersekolah, baik di tingkat SD hingga perguruan tinggi. Beberapa ibu PKK mengaku terkadang kesulitan saat membayar uang sekolah atau uang kuliah anaknya dikarenakan pembayaran harus dilakukan diluar musim panen tanaman, karena tidak tersedianya dana untuk pendidikan anak. Di satu sisi berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh tim, tingkat utang yang dimiliki masyarakat desa juga masih termasuk tinggi. Sebagian penduduk mempunyai hutang di beberapa tempat, seperti koperasi, bank, rentenir, dan lainnya. Dimana utang yang dimiliki dengan penghasilan keluarga proporsinya sudah tidak sesuai atau tidak ideal. Ditambah lagi, sebagian

utang tersebut masih ada yang ditujukan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif. Berdasarkan wawancara awal tersebut tim memahami bahwa ibu-ibu PKK belum memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan keluarga yang baik sehingga perlu untuk diberikan edukasi.

b. Keterbatasan pemahaman ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah makanan secara kreatif untuk memulai industri rumah tangga.

Berdasarkan data yang diperoleh, ibu-ibu PKK Desa Sipahutar sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Penghasilan utama keluarga bersumber dari pendapatan suami. Untuk menopang perekonomian keluarga, ibu-ibu PKK juga harus memikirkan upaya apa yang bisa mereka lakukan. Salah satu peluang usaha sampingan apa yang cocok dilakukan seorang ibu rumah tangga, yaitu usaha di bidang kuliner makanan. Akan tetapi, mengingat persaingan pasar di bisnis kuliner makanan atau cemilan sudah sangat ketat, maka diperlukan sebuah keunikan untuk meningkatkan nilai jual produk (Cahyana, 2019)

Namun kendala yang dihadapi adalah ibu-ibu PKK tidak punya keterampilan khusus yang bisa mereka gunakan untuk memulai usaha tersebut. Maka permasalahan yang dialami oleh Ibu-Ibu PKK tersebut adalah bagaimana memperoleh keterampilan baru khususnya dalam mengolah makanan secara kreatif, guna mampu turut menopang perekonomian keluarga melalui industri rumah tangga.

## 2. Solusi Permasalahan Mitra

Dari beberapa permasalahan yang telah di uraikan di bagian analisa situasi, maka tim PkM menawarkan solusi sebagai berikut :

- a. Edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga sederhana bagi ibu-ibu PKK
- b. Memberikan pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan makanan olahan pisang, seperti : pisang krispy, pisang kribo, keripik pisang, bolu pisang, dan stik pisang sebagai modal keterampilan untuk memulai industri rumah tangga.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat prodi Manajemen Pendidikan Kristen ini dilaksanakan di Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 24 Juni 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB, di Balai Desa Sipahutar yang beralamat di Jalan Sipahutar. Peserta pada kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK Desa Sipahutar sebanyak 30 orang.

Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode ceramah dan diskusi pada kegiatan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga
2. Metode praktik/pelatihan pada kegiatan pembuatan produk makanan olahan pisang, antara lain pisang krispy, pisang kribo, keripik pisang, bolu pisang dan stik pisang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

1. Pra Survei: Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.
2. Pembuatan Proposal: Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan mitra sesuai kebutuhan mitra.
3. Persiapan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan: Mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai untuk keperluan kegiatan PkM.

### b. Tahap Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa Sipahutar. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga dan pelatihan membuat produk makanan berbahan dasar pisang.

### c. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan diskusi tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

### d. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Mengelola Keuangan Rumah Tangga dan Pelatihan Kewirausahaan di Desa Sipahutar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 24 Juni 2023 pukul 09.00 s/d 16.00 WIB di Balai Desa Sipahutar, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta, terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Sipahutar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuka dengan berbagai rangkaian kegiatan, dimulai dari registrasi peserta pukul 09.00 WIB, dilanjutkan dengan ibadah singkat yang dipimpin oleh mahasiswa yaitu Debora Togatorop dan Yosef Aprian Simanjuntak. Kemudian dilanjutkan dengan laporan Ketua Panitia PkM oleh Bapak Dr. Robinhot Sihombing, M.Pd.K, dan kata sambutan oleh Kepala Desa Sipahutar, Bapak Jetro Hembang Sipahutar, S.Pd.K yang dengan antusias menyambut kegiatan ini.



Gambar 1. Pembukaan oleh bapak panitia

Pada pukul 10.00-12.00 WIB, berlangsung kegiatan pertama yaitu edukasi manajemen keuangan rumah tangga yang disampaikan oleh narasumber Ibu Ruslan Juliana Pardosi, S.E., M.Si. Sebelum pemaparan materi, para peserta diminta untuk mengisi pre test guna mengetahui pemahaman awal peserta tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Kemudian setelah itu, narasumber menyajikan beberapa materi antara lain, perencanaan keuangan rumah tangga, anggaran rumah tangga, dan evaluasi keuangan rumah tangga. Beberapa tips dalam pengelolaan keuangan rumah tangga juga disampaikan oleh narasumber, seperti tips membedakan keinginan dan kebutuhan, bijak berutang, konsisten menabung, hati-hati berinvestasi dan contoh ideal anggaran keuangan rumah tangga.



Gambar 2. Kata Sambutan dari Kepala Desa Sipahutar



Gambar 3. Pemaparan Materi Pengolahan Keuangan Rumah Tangga

Pemaparan materi pengelolaan keuangan rumah tangga mendapat respon yang cukup baik dari para peserta. Hal ini terlihat dari respon peserta saat diskusi tanya jawab. Saat diskusi berlangsung, beberapa peserta mengeluhkan beberapa problema keuangan yang sering dihadapi para ibu rumah tangga, seperti sulitnya menabung, sulitnya mempersiapkan dana pendidikan anak, sulitnya membuat prioritas antara keinginan dan kebutuhan, tidak siap dengan kebutuhan darurat, tingkat utang yang masih cukup tinggi, dan sulitnya memperoleh penghasilan tambahan untuk menambah keran penghasilan keluarga. Beberapa peserta juga menunjukkan respon yang antusias selama diskusi, sebagai contoh ada peserta yang berniat untuk memulai pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif dan efisien, dimulai dari hal-hal sederhana seperti yang dijelaskan narasumber. Beberapa peserta juga turut membagikan contoh alokasi anggaran rumah tangga mereka setiap bulannya dan kemudian membandingkan dengan contoh ideal anggaran rumah tangga yang dijelaskan narasumber. Penguatan dan pengelolaan keuangan keluarga menjadi penting dipahami oleh ibu rumah tangga karena pengetahuan tersebut menjadi dasar terbentuknya literasi keuangan. (Lindiawatie & Shahreza, 2021).

Tabel 2. Hasil Hasil Pre-Test dan Post Test Pengetahuan Mitra Tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Pengetahuan mitra	n	Pre test	n	Post test
<b>Baik</b>	5	16,67 %	16	53,34 %
<b>Cukup</b>	7	23,33 %	10	33,33 %
<b>Kurang</b>	18	60 %	4	13,33 %
<b>Jumlah</b>	30	100 %	30	100 %

Berdasarkan hasil pre test pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan rumah tangga, diketahui bahwa terdapat 5 orang responden (16,67 %) yang memiliki pengetahuan baik, 7 orang responden (23,33 %) dengan pengetahuan cukup, dan 18 responden (60 %) dengan pengetahuan kurang. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi pengelolaan keuangan rumah tangga oleh narasumber dan setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan pembagian kuesioner post test dan diperoleh hasil seperti pada Tabel di atas yaitu terdapat 16 orang responden (53,34 %) yang memiliki pengetahuan baik, 10 orang responden (33,33 %) dengan pengetahuan cukup, dan 4 responden (13,33 %) dengan pengetahuan kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga dapat meningkatkan pemahaman atau pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pukul 13.00 – 16.00 berlangsung kegiatan kedua yaitu pengolahan aneka makanan berbahan dasar pisang. Pada kegiatan ini para peserta dibagi menjadi 5(lima) kelompok. Setiap kelompok akan membuat 1(satu) jenis makanan olahan pisang. Adapun jenis makanan yang akan dibuat antara lain pisang krispy, pisang kribo, keripik pisang, bolu pisang dan stik pisang. Setiap kelompok akan

dipimpin oleh tim pengabdian, yang akan mendemonstrasikan cara pembuatan masing-masing olahan makanan mulai dari tahap persiapan alat dan bahan, proses pengolahan bahan akanan, sampai dengan penyajian makanan.



Gambar 4. Peserta Antusias Mengikuti Pelatihan Pengolahan Makanan



Gambar 5. Berbagai Olahan Makanan dari Pisang

Metode praktik diberikan agar peserta melihat prosedur pembuatan makanan dengan baik dan kemudian dapat mengikuti tahapan demi tahapan pembuatannya. Melalui metode praktik ini diharapkan para peserta akan mempunyai pengalaman langsung dengan melakukan sendiri pembuatan aneka camilan berbahan dasar pisang. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan ini. Saat sesi tanya jawab dengan para peserta, mereka sangat tertarik untuk lebih memanfaatkan hasil tanaman pisang yang ada disekitar pekarangan rumah atau di kebun menjadi beberapa aneka makan olahan pisang. Tentunya mereka berkeinginan keterampilan baru yang diperoleh ini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Pelatihan pembuatan aneka makanan olahan pisang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta, sebagai bekal dalam merintis atau memulai industri rumah tangga. Desa Sipahutar sekitarnya merupakan daerah yang padat penduduk dan juga cukup pesat perkembangannya mengingat posisinya yang strategis dan jaraknya yang cukup dekat dengan kawasan pendidikan yaitu kampus II IAKN Tarutung. Memulai wirausaha di bidang kuliner makanan atau camilan dapat menjadi pilihan yang cukup potensial bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Sipahutar.

Secara keseluruhan, peserta merasa senang dan berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini. Kepala Desa dan anggota PKK berharap agar kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara berkelanjutan di Desa Sipahutar.

## SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PKK Desa Sipahutar lebih mengetahui dan memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan rumah tangga;
2. Ibu-ibu PKK Desa Sipahutar memahami proses pembuatan aneka kreasi makanan olahan pisang diharapkan mampu menjadikan modal keterampilan dalam memulai industri rumah tangga.

### SARAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kegiatan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilaksanakan terbatas pada edukasi melalui ceramah dan diskusi saja, dikarenakan keterbatasan waktu. Direkomendasikan, kegiatan pengabdian berikutnya, dapat dilaksanakan praktek perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Untuk kegiatan pelatihan kewirausahaan, direkomendasikan kegiatan berikutnya dapat sampai ke tahapan penentuan harga pokok penjualan, pengemasan dan pemasaran produk berbasis digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM IAKN Tarutung yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan kepada masyarakat Desa Sipahutar secara khusus kepada Bapak Kepala Desa Sipahutar yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, beserta ibu-ibu PKK Desa Sipahutar yang meluangkan waktu untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- (2023) Data Monografi Desa Sipahutar Tahun 2023. Tapanuli Utara: Kantor Desa Sipahutar
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia Tahun 2023: Statistical Yearbook of Indonesia 2023. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Cahyana, Y., Marta, H., dan Kurniati, D., (2019). Introduksi Produk Olahan Berbasis Pisang Pada Unit Usaha Pengolahan Pangan Di Desa Cileunyi Kulon Kabupaten Bandung. Dharmakarya. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat 8(3), 194-199
- Kemendikbud. (2017). Gerakan Literasi Finansial. In K. P. Kebudayaan, Materi Pendukung Literasi Finansial (p. 41). Jakarta: Kemendikbud.
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521-532.
- Maesaroh, S. (2015). Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan Keluarga dan Ketahanan Fisik Ekonomi Keluarga di Pemukiman Marjinal. Bogor: Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Mardiya. (2021, Mei 21) Memandirikan Ekonomi Keluarga. Diakses dari <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1393/memandirikan-ekonomi-keluarga>